

**ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED MANAGEMENT* UNTUK
PENINGKATAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA
PT. SINAR MUTIARA MIRU LAMONGAN**

Viviane Maharani Putri, Dra. Rr. Adiati Trihastuti, MM, Ak., CA
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Correspondence		
Email: 1222000027@surel.untag-sby.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 20 December 2023	Accepted: 29 December 2023	Published: 30 December 2023

ABSTRACT

In the current economy, efficiency is very important so that waste does not occur. This waste that occurs can have an impact on a number of companies in Indonesia, such as PT. Miru Lamongan Pearl Rays. So to maintain its existence in the business world, that is to obtain maximum profits. One thing that can be implemented is using the Activity Based Management method which can be cost efficient to avoid waste. The research objective to be achieved in accordance with the research questions that have been presented is to find out Activity Based Management in increasing production cost efficiency at PT. Miru Pearl Rays. The research method used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The data sourced is primary data. The data collection technique in this research is through observation, interviews and documentation methods. The limitations of this research are that the research location is quite far away and incomplete data. The results of this research show that by implementing the Activity Based Management method at PT. Sinar Mutiara Miru found non-value-added activities that were not very large after carrying out activity management. Activities that do not provide added value are equipment repairs, the process of moving trays. These non-value-added costs can be reduced so that cost savings occur and this creates efficiency without reducing the quality of service provided to customers.

Keywords: *Implementation, Activity Based Management, Cost Efficiency*

ABSTRAK

Pada perekonomian saat ini efisiensi itu sangat penting agar tidak terjadi pemborosan, pemborosan yang terjadi ini dapat berdampak pada sejumlah perusahaan yang ada di Indonesia seperti PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan. maka untuk mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal. salah satu hal yang dapat diterapkan yaitu menggunakan metode *Activity Based Management* yang dapat efisiensi biaya guna menghindari pemborosan. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan adalah untuk mengetahui *Activity Based Management* dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT. Sinar Mutiara Miru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Keterbatasan dari penelitian ini yakni keterbatasan lokasi penelitian yang cukup jauh, dan data yang tidak lengkap. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *Activity Based Management* pada PT. Sinar Mutiara Miru ditemukan aktivitas tidak bernilai tambah yang tidak terlalu besar setelah dilakukan manajemen aktivitas. Aktivitas yang tidak memberi nilai tambah tersebut yaitu perbaikan peralatan, proses pindah nampan. Biaya tidak bernilai tambah ini dapat direduksi sehingga terjadi penghematan biaya dan hal ini menciptakan efisiensi tanpa mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan atau customer.

Kata Kunci : Penerapan, Activity Based Management, Efisiensi Biaya

PENDAHULUAN

Activity Based Management

Activity Based Management (ABM) Dalam akuntansi, *Activity Based Management* (ABM) adalah metode analisis internal yang mengidentifikasi aktivitas bisnis di dalam perusahaan dan mengevaluasinya berdasarkan biaya yang dikeluarkan oleh aktivitas dan nilai tambah dari aktivitas. (Firmansyah, Saepuloh, & Susetyo, 2020)

Activity Based Management (ABM) adalah metode untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi aktivitas yang dilakukan dalam bisnis, menggunakan penetapan biaya berbasis aktivitas untuk melakukan analisis rantai nilai atau inisiatif rekayasa ulang untuk memperbaiki keputusan strategis dan operasional dalam sebuah organisasi.

Manfaat Activity Based Management

- a. Menilai kinerja keuangan non-keuangan organisasi dan kegiatannya
- b. Memastikan biaya dan keuntungan untuk setiap produk dan layanan.
- c. Mengidentifikasi dan mengontrol aktivitas yang ada.
- d. Mengkategorikan aktivitas bernilai tambah dan tidak bernilai tambah.
- e. Memberdayakan penggunaan aktivitas yang bernilai tambah dan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah.
- f. Memastikan bahwa pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian didasarkan pada masalah bisnis dan tidak hanya pada informasi keuangan.
- g. Mengukur penciptaan rantai nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Tahapan-Tahapan Activity Based Management

1. Melakukan identifikasi berbagai aktivitas.
2. Memberikan perbedaan di antara aktivitas yang mempunyai nilai tambah dengan aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah bagi jasa dan produk tertentu.
3. Mencari arus jasa dan atau produk dengan aktivitas yang terjadi.
4. Memberikan pembebanan nilai biaya dan waktu pada setiap kegiatan
5. Melakukan penentuan keterkaitan diantara berbagai aktivitas dengan berbagai fungsi serta lalu lintas fungsi.
6. Menyusun arus jasa dan produk yang lebih efisien.
7. Meniadakan atau mengurangi aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah.
8. Menganalisa dua atau lebih kegiatan yang saling berkaitan dalam menetapkan try out diantara kegiatan tersebut supaya mengacu terhadap pengurangan biaya.
9. Melakukan penyempurnaan yang mempunyai kesinambungan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan berdiri sejak 2011 untuk divisi arang sedangkan divisi briket sudah berjalan 2 Tahun. Dimana sebelumnya bernama PT. Sinar Mutiara Trading, Kemudian diganti menjadi PT. Sinar Mutiara Miru. “Sinar Mutiara” yang memiliki makna walaupun didalam laut yang gelap mutiara akan selalu bersinar, dan kata “Miru” yang berarti desa dari lokasi perusahaan tersebut.

PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, memproduksi barang mentah menjadi barang siap jual yaitu briket. PT. Sinar Mutiara Lamongan berlokasi di Ds.Miru, Kec.Sekaran, Lamongan, Jawa Timur-Indonesia, lokasi tersebut sekaligus menjadi lokasi untuk proses produksi.

Biaya Produksi

Berikut ini adalah biaya produksi pada PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan :

Tabel 4.1 Biaya Produksi

KETERANGAN	JUMLAH (RP)
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 380.915.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 332.757.500
Biaya Overhead Pabrik	Rp 382.519.300
Total	Rp 1.096.191.800

Sumber : Informan

1. Biaya Bahan Baku, Bahan yang digunakan untuk memproduksi yaitu arang kayu, tepung tapioka, air.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga yang berhubungan langsung dengan proses produksi.

Tabel 4.2

**PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan
Biaya Tenaga Kerja Langsung**

KETERANGAN	BIAYA YANG DIKELUARKAN
Raw material	Rp 45.078.000
Production	Rp 191.315.500
Packing	Rp 96.364.000
TOTAL	Rp 332.757.500

Sumber : Informan

3. Biaya *Overhead* Pabrik, Biaya *overhead* adalah biaya yang digunakan sebagai penunjang proses produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik meliputi :
 - a. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung
Biaya yang dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja tidak langsung diberikan kepada Staff Kantor seperti *Director, General Manager, Chef Financial Officer, Financial, Accounting*, dan lain- lain Rp 229.500.000
 - b. Biaya Listrik & Air
Biaya listrik merupakan biaya yang wajib dibayarkan setiap bulannya Rp 75.000.000
 - c. Biaya Lain-lain Rp 76.519.300
 - d. Biaya perbaikan peralatan 1.500.000

Mengidentifikasi Aktivitas Produksi

Tabel 4.3
PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan
Daftar Aktivitas Produksi

Bagian	Aktivitas
Persiapan	1. Pembelian bahan baku dan mempersiapkan bahan 2. Pembelian bahan pendukung (kayu)
Pengolahan	1. Proses pengayakan arang kayu 2. Proses rotari, menghaluskan arang kayu menjadi abu granule 3. Proses mixer, dicampur dengan tepung tapioka dan air 4. Proses mencetak 5. Oven 6. Proses bongkar nampan 7. Proses pindah nampan 8. Perbaikan peralatan
Pengawasan	1. Packing barang 2. Stuffing 3. Pengiriman barang

Sumber : Data yang telah diolah peneliti

1. Pembelian bahan baku dan mempersiapkan bahan baku
Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah, karena jika tidak membeli bahan baku maka tidak bisa melakukan proses produksi dan sebelum ke proses produksi maka harus mempersiapkan bahan-bahan apa saja yang akan dibutuhkan dan bahan penolong apa saja yang diperlukan.
2. Proses pengayakan arang kayu
Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah, jika tidak melakukan proses ini tidak dapat melakukan proses selanjutnya karena pada proses ini fungsi utamanya untuk mengayak dan memilah arang kayu yang kecil-kecil.
3. Proses rotari
Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah, karena jika tidak ada proses ini tidak dapat melakukan ketahapan produksi selanjutnya, guna dari proses ini menghaluskan arang kayu menjadi abu granule.
4. Proses mixer
Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah, karena pada proses produksi aktivitas ini memiliki peran mencampurkan bahan baku menjadi satu yaitu abu granule, tepung tapioka, dan air.
5. Proses mencetak
Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah karena fungsinya untuk mencetak bentuk apa yang diinginkan sesuai keperluan.
6. Oven
Aktivitas merupakan aktivitas bernilai tambah, karena pada tahapan ini merupakan aktivitas untuk memadatkan bahan-bahan yang sudah melalui proses mixer dan cetak.
7. Proses bongkar nampan
Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah karena aktivitas ini merupakan aktivitas yang bertujuan membongkar nampan dari briket yang sudah jadi dan didinginkan.

8. Proses pindah nampan
Aktivitas ini merupakan aktivitas tidak bernilai tambah karena merupakan aktivitas memindahkan, dan bisa di pindah menjadi satu dengan aktivitas bongkar nampan.
9. Penyimpanan produk yang telah selesai dibuat
Aktivitas ini merupakan aktivitas tidak bernilai tambah dan dapat dihilangkan karena jika menyimpan yang terlalu lama maka akan berdampak pada kualitas produk yang kurang baik.
10. Perbaikan peralatan
Aktivitas ini merupakan aktivitas tidak bernilai tambah sehingga dapat digantikan atau dapat dihilangkan karena dengan metode kerja pemeliharaan dan pengawasan yang rutin maka peralatan tidak perlu adanya perbaikan.
11. Packing barang
Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah karena sebelum barang dikirim kepada pelanggan harus di kemas terlebih dahulu.
12. Stuffing
Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah karena proses ini merupakan aktivitas untuk memindahkan barang yang sudah di packing ke dalam kontainer dan siap untuk dikirim.
13. Pengiriman barang
Aktivitas ini merupakan aktivitas bernilai tambah disebabkan karena jika tidak ada aktivitas pengiriman bagaimana produk akan sampai kepada client atau customer.

Analisis Pemicu Biaya

Pemicu biaya merupakan faktor yang menyebabkan yang memberikan pengukuran output menurut sebuah aktivitas yang menyebabkan adanya perubahan biaya. Dengan tujuan dalam memberikan pembedaan aktivitas yang mengakibatkan munculnya biaya penyimpanan atau pengadaan.

Beberapa klasifikasi pemicu biaya antara lain :

1. Biaya tenaga kerja tidak langsung
2. Biaya listrik
3. Biaya perbaikan peralatan
4. Biaya bahan pembantu

Pembebanan Biaya Produksi

Setelah membagi aktivitas bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah serta mengetahui pemicu biaya yang timbul. Selanjutnya melakukan pembebanan biaya pada PT. Renus Global Indonesia ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Pembebanan Biaya Produksi

AKTIVITAS	BIAYA AKTIVITAS
Pembelian bahan baku dan mempersiapkan bahan baku	Rp 380.915.000
Pembelian bahan pendukung (kayu)	Rp. 69.860.000
Proses pengayakan arang kayu	Rp 7.161.500
Proses rotari, menghaluskan arang kayu menjadi abu granule	Rp 32.482.400
Proses mixer, dicampur dengan tepung tapioka	Rp 37.837.000

dan air	
Proses mencetak	Rp 90.726.000
Oven	Rp 37.177.500
Proses bongkar nampan	Rp 11.248.000
Proses pindah nampan	Rp 7.729.000
Perbaikan peralatan	Rp 1.500.000
Packing	Rp 96.364.000
Stuffing	Rp 19.800.000
Pengiriman barang	Rp 30.000.000

Sumber : Data yang telah diolah peneliti

Analisis Aktivitas

Berdasarkan konsep *Activity Based Management* aktivitas yang tidak bertambah nilai akan dilakukan peneliminasian apada biaya tersebut. Aktivitas yang tidak bernilai tambah dibagi menjadi 2 yaitu aktivitas yang tidak dapat dihilangkan merupakan aktivitas yang tidak berpengaruh terhadap nilai tambah bagi perusahaan tetapi aktivitas ini diperlukan dalam suatu proses produksi meskipun memberikan nilai yang kecil dan aktivitas yang dapat dihilangkan adalah aktivitas yang sangat berpengaruh terhadap nilai tambah bagi perusahaan dan memang harus dihilangkan.

Aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah dan tidak dapat dihilangkan adalah:

1. Perbaikan peralatan

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memperbaiki peralatan barang yang rusak. Aktivitas ini tidak memiliki nilai tambah karena aktivitas ini sebenarnya dapat diganti dengan pemeliharaan alat dan pengawasan yang baik pada saat proses produksi sehingga tidak akan terjadi kerusakan pada peralatan yang digunakan. Tetapi harus tetap melakukan perbaikan peralatan sebesar Rp 1.500.000.

Aktivitas yang tidak bernilai tambah dan dapat dihilangkan adalah :

1. Proses pemindahan nampan

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang tidak bernilai tambah, karena aktivitas ini hanya untuk memindahkan barang saja, dan bisa dilakukan pada saat bongkar nampan.

Pengukuran Kinerja

Tabel 4.5
PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan
Laporan Value Added dan Non Value Added Cost

No	Keterangan	Sebelum Eliminasi	Dapat dihilangkan	Tidak dapat dihilangkan
1.	Pembelian bahan baku dan mempersiapkan bahan baku	Rp 380.915.000		
2.	Pembelian bahan pendukung (kayu)	Rp. 69.860.000		
3.	Proses pengayakan arang kayu	Rp 7.161.500		
4.	Proses rotari, menghaluskan arang kayu menjadi	Rp 32.482.400		

	abu granule			
5.	Proses mixer, dicampur dengan tepung tapioka dan air	Rp 37.837.000		
6.	Proses mencetak	Rp 90.726.000		
7.	Oven	Rp 37.177.500		
8.	Proses bongkar nampan	Rp 11.248.000		
9.	Proses pindah nampan	Rp 7.729.000	Rp 7.729.000	
10.	Perbaikan peralatan	Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
11.	Packing	Rp 96.364.000		
12.	Stuffing	Rp 19.800.000		
13.	Pengiriman barang	Rp 30.000.000		
	TOTAL	Rp 822.800.400	Rp 7.729.000	Rp 1.500.000

Sumber : Data yang telah diolah peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat biaya yang bernilai tambah dan yang tidak bernilai tambah untuk setiap aktivitas pada PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan dalam hal ini pihak *management* perlu melakukan pengeliminasian aktivitas yang tidak bernilai tambah agar efisien dan efektifas produksi dapat tercapai.

Tabel 4.6 Eliminasi Aktivitas Yang Tidak Bernilai Tambah

No	Keterangan	Sebelum Eliminasi	Setelah Eliminasi
1.	Pembelian bahan baku dan mempersiapkan bahan baku	Rp 380.915.000	Rp 380.915.000
2.	Pembelian bahan pendukung (kayu, kemasan packing)	Rp. 69.860.000	Rp. 69.860.000
3.	Proses pengayakan arang kayu	Rp 7.161.500	Rp 7.161.500
4.	Proses rotari, menghaluskan arang kayu menjadi abu granule	Rp 32.482.400	Rp 32.482.400
5.	Proses mixer, dicampur dengan tepung tapioka dan air	Rp 37.837.000	Rp 37.837.000
6.	Proses mencetak	Rp 90.726.000	Rp 90.726.000
7.	Oven	Rp 37.177.500	Rp 37.177.500
8.	Proses bongkar nampan	Rp 11.248.000	Rp 11.248.000
9.	Proses pindah nampan	Rp 7.729.000	-
10.	Perbaikan peralatan	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

11.	Packing	Rp 96.364.000	Rp 96.364.000
12.	Stuffing	Rp 19.800.000	Rp 19.800.000
13.	Pengiriman barang	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
	Total	Rp 822.800.400	Rp 815.071.400

Efisiensi Biaya

Biaya-biaya :

- | | | |
|----|-----------------------------|----------------|
| a. | Biaya sebelum eliminasi | Rp 822.800.400 |
| b. | Biaya setelah eliminasi | Rp 815.071.400 |
| c. | Biaya tidak bernilai tambah | Rp 7.729.000 |

EFISIENSI BIAYA SEBELUM ELIMINASI :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Biaya yang Tidak Bertambah Nilai}}{\text{Biaya Sebelum Eliminasi}} \times 100\% \\
 &= \frac{7.729.000}{822.800.400} \times 100\% \\
 &= 0,00939352 \times 100\% \\
 &= 0,939\%
 \end{aligned}$$

EFISIENSI BIAYA SETELAH ELIMINASI:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Biaya yang Tidak Bertambah Nilai}}{\text{Biaya Setelah Eliminasi}} \times 100\% \\
 &= \frac{7.729.000}{815.071.400} \times 100\% \\
 &= 0,00948260 \times 100\% \\
 &= 0,948\%
 \end{aligned}$$

Hasil ini membuktikan bahwa metode *Activity Based Management* dapat meningkatkan efisiensi biaya pada PT. Sinar Mutiara Miru walaupun hanya 0,09% tingkat efisiensinya. Melalui pengeliminasian aktivitas dengan cara menghilangkan atau mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian yang dilakukan pada PT. Sinar Mutiara Miru dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Activity Based Management* terhadap aktivitas-aktivitas yang ada pada PT. Sinar Mutiara Miru dapat mengidentifikasi aktivitas apa saja yang tergolong aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah. Setelah dilakukannya manajemen aktivitas, terdapat beberapa aktivitas tidak bernilai tambah sehingga menyebabkan timbulnya biaya tidak bernilai tambah atau perusahaan terjadi penghematan biaya sebesar Rp 7.729.000. Sebelum penerapan *Activity Based Management* total biaya aktivitas sebesar Rp 822.800.400 sedangkan setelah penerapan *Activity Based Management* total aktivitas yang dikeluarkan sebesar Rp 815.071.400.

Hasil ini membuktikan bahwa metode *Activity Based Management* benar-benar dapat meningkatkan efisiensi biaya pada PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan walaupun hanya 0,09% tingkat efisiensinya. Melalui pengeliminasian aktivitas dengan cara menghilangkan atau mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan berdasarkan kesimpulan :

Saran Teoritis : Sebaiknya pihak manajemen perusahaan meningkatkan fokus pada pengolahan aktivitas agar dapat tercapai efisiensi biaya melalui penerapan *Activity Based Management*, agar dapat diperoleh informasi mengenai aktivitas apa saja yang tergolong

aktivitas bernilai tambah atau tidak bernilai tambah, sehingga pemakaian sumber daya yang tidak efisien oleh aktivitas yang tidak bernilai tambah agar dapat direduksi ataupun dieliminasi.

Saran Praktis : Beberapa tindakan alternatif yang dapat dilakukan oleh PT. Sinar Mutiara Miru Lamongan sebagai upaya untuk menggabungkan aktivitas yang sejenis, mereduksinya bahkan mengeliminasi apa saja aktivitas yang memiliki nilai tambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., Mariani, W. E., & Muslichah. (2021). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Caroline, T. C., & Wokas, H. R. (2019). ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DAN ACTIVITY-BASED COSTING SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD. BOGOR BAKERY. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 504-623.
- Fatimah, A., & Santoso, A. A. (2020). Peningkatan Efisiensi Biaya Melalui Activity Based Management. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 229-238.
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Susetyo, D. P. (2020). *Akuntansi Manajemen Informasi & Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*. Tangerang: PT. Bidara Cendekia Ilmi Nusantara.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2000). *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Immanuel, S., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Jusmani, & Oktariansyah. (2021). Activity Based Management Sebagai Instrumen Bagi Manajemen Dalam Efisiensi Biaya. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Kalonio, E. R., Poputra, A. T., & Tirayoh, V. Z. (2017). Penerapan Manajemen Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Whiz Prime Hotel Megamass Manado (Ester R.K, Agus T.P, Victorina Z. T) *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 565-574.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kutika, R. F., Saerang, D. P., & Gerungai, N. Y. (2018). Analisis Non Value Added Activity Melalui Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 402-411.
- Lumentut, I. N., Morasa, J., & Pinatik, S. (2021). Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Diantha Bitung. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- M. M., & H. D. (2017). *Dasar-dasar Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muliyati, Putri, R. D., Yusuf, & Parju. (2022). *Akuntansi Manajemen*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Muskitta, C. J., Morasa, J., & Alexander, S. (2018). Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Gran Central Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 467-476.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Racmawati, T., Maqsudi, A., Nursanty, I. A., Minarni, Maria, Fauzi, A. K., et al. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Seval Literindo Kreasi.

- Rayhaniah, A. S., Amin, H., Muttaqien, Qomariyah, & Boer, R. F. (2021). *Etika dan Komunikasi Organisasi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Samosir, G. G., & Silalahi, E. R. (2022). Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Modern Plasindo Mutiara Plastik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Trihastuti, A., Rahayuningsih, Sri, Aryawati, N. P., & Pancawati, N. L. (2022). *AKUNTANSI MANAJEMEN*. TAHTA MEDIA GROUP.
- Widowati, S. (2021). Analisis Metode Activity Based Management Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PG. Mojopanggung. *Seminar Nasional Pertumbuhan Ekonomi 2021 - Ekonomi Kreatif dan UMKM*.
- Witjaksana, B. (2019). *Model Activity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektivitas dan Efisiensi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Surabaya*.
- Zaenal, A., & Negara, M. R. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.